

UCPRUK ANNUAL REPORT 2017







“Semakin banyak penyandang disabilitas keluar rumah dengan kursi rodanya, secara otomatis merubah pola pikir masyarakat pentingnya aksesibilitas”

-Sri Lestari, Inspirator dalam Perjalanan untuk Perubahan-

Daftar Konten

Overview of UCPRUK	1
8 Tahun Berkarya	3
Organigram UCPRUK 2016-2017	5
Advokasi	6
Pelatihan, Workshop, Mentoring	11
Layanan Kursi Roda Adaptif	13
Refleksi Akhir Tahun 2017	15
Laporan Keuangan 2017	17
Terimakasih	18

Daftar Singkatan

Bapel Jamkesos: Badan Pelayanan Jaminan Kesehatan dan Sosial

CRPD: Convention on the Rights of People with Disabilities

DI: Daerah Istimewa

DIY: Daerah Istimewa Yogyakarta

Jamkesus: Jaminan Kesehatan Khusus

NGO: Non-Government Organization

OPD: Organisasi Penyandang Disabilitas

WHO: World Health Organization



VISI:

Terpenuhinya hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia melalui tersedianya layanan alat bantu mobilitas yang berkualitas dan terjangkau

MISI:

1. Membangun kapasitas internal
2. Membangun jaringan kerja dengan pemerintah, pihak swasta, donor dan organisasi sejenis untuk mewujudkan layanan kursi roda yang berkelanjutan yang berkualitas dan terjangkau
3. Melakukan advokasi tentang pemenuhan akses mobilitas
4. Peningkatan kapasitas penyandang disabilitas untuk kemandirian dan inklusif

Overview of UCPRUK



UCP Roda Untuk Kemanusiaan

UCP Roda Untuk Kemanusiaan (UCPRUK) merupakan organisasi non-profit dan independen yang fokus dalam hal pemenuhan hak-hak difabel di Indonesia, terutama hak atas alat bantu mobilitas. Bermitra dengan pemerintah daerah maupun nasional, serta dengan organisasi non-profit atau organisasi pemerhati difabel (OPD), UCPRUK mulai mengimplementasikan program pada 2009.

UCPRUK merupakan organisasi pelopor yang memperkenalkan pentingnya alat bantu mobilitas yang tepat bagi difabel sesuai amanat dari CRPD artikel 20.

UCPRUK percaya bahwa mobilitas merupakan kunci dari pemberdayaan dan kemandirian difabel. Seorang difabel dapat kembali mengakses kebutuhan-kebutuhannya bila ia kembali mampu keluar rumah dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk menunjang kehidupannya. Cara agar seorang difabel dapat keluar rumah dimulai dari adanya alat bantu mobilitas yang layak dan terjangkau.

Berbagai aktivitas penyadaran pada pemerintah dan masyarakat mengenai pentingnya alat bantu mobilitas yang tepat bagi difabel pun menjadi fokus utama RUK ketika awal berdiri.

Dan seiring berjalan waktu, perubahan pemahaman dan kesadaran ini harus didukung oleh sistem yang keberlanjutan. Untuk menjawab kebutuhan dan tantangan tersebut, UCPRUK melakukan transisi program dengan berfokus ke arah advokasi pemenuhan hak-hak difabel.

Aktivitas advokasi yang dilakukan berfokus pada penyusunan, penguatan, atau penyesuaian regulasi atau kebijakan yang “ramah difabel”. RUK menjalin kemitraan dengan pemerintah lokal maupun nasional untuk memfasilitasi implementasi program-program yang bertujuan untuk pemenuhan hak difabel di Indonesia.



8 TAHUN BERKARYA

Sejak 2009 hingga 2017, UCPRUK berkarya untuk mewujudkan “Hak-Hak Penyandang Disabilitas terutama hak terhadap Mobilitas Personal di Indonesia”. 9 tahun perjalanan bukanlah proses yang mulus dan tanpa halangan. Ada banyak pembelajaran-pemberalajan yang membuat UCPRUK terus memperbaiki diri demi visi lembaga. Dalam perjalanannya ini, berbagai pencapaian sebagai buah dari kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak yang memiliki mimpi saying sama tercatat dan terus disempurnakan.

2017 bisa dikatakan sebagai tahun pendewasaan UCPRUK sebagai lembaga. Menguatkan gerakan di tiap misinya termasuk advokasi intensif yang dilakukan dari lokal hingga tingkat pusat. Laporan Tahunan ini menjadi rekam jejak perjalanan UCPRUK selama 9 tahun sekaligus menunjukkan capaian serta pembelajaran yang dialami sepanjang tahun 2017.

2009-2011

- Pelatihan penyediaan layanan kursi roda adaptif tingkat dasar dan lanjut bagi fisioterapis dan pekerja sosial.
- Penyediaan alat bantu mobilitas bagi difabel sesuai dengan WHO dan CRPD pasal 20 dan 25

2012

- Pelatihan penyediaan layanan kursi roda adaptif tingkat dasar dan lanjut bagi fisioterapis dan pekerja sosial.
- Membangun jejaring antara tenaga kesehatan yang sudah terlatih dengan masyarakat, pemerintah dan pihak swasta.
- Penyediaan alat bantu mobilitas bagi difabel sesuai dengan WHO dan CRPD pasal 20 dan 25.
- Pemerintah menyusun regulasi atau kebijakan yang mendukung pemenuhan hak-hak difabel di daerahnya.

2013-2014

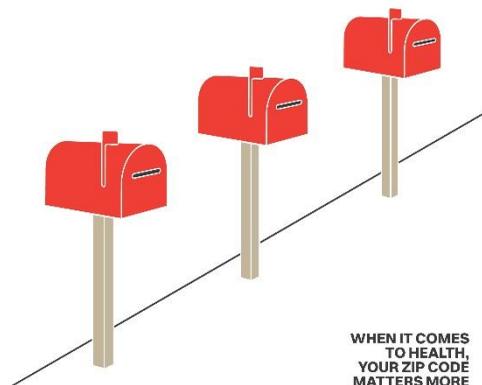
- Pelatihan penyediaan layanan kursi roda adaptif tingkat dasar dan lanjut bagi fisioterapis dan pekerja sosial.
- Membangun jejaring antara tenaga kesehatan yang sudah terlatih dengan
- Pemerintah menjamin pemenuhan difabel terhadap alat bantu kesehatan melalui Peraturan Gubernur 51 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Jamkesus Disabilitas dan Pergub No 83 Tahun 2014 tentang Alat Bantu Kesehatan.
- Pengembangan Family Support Group di daerah rural

2015-2016

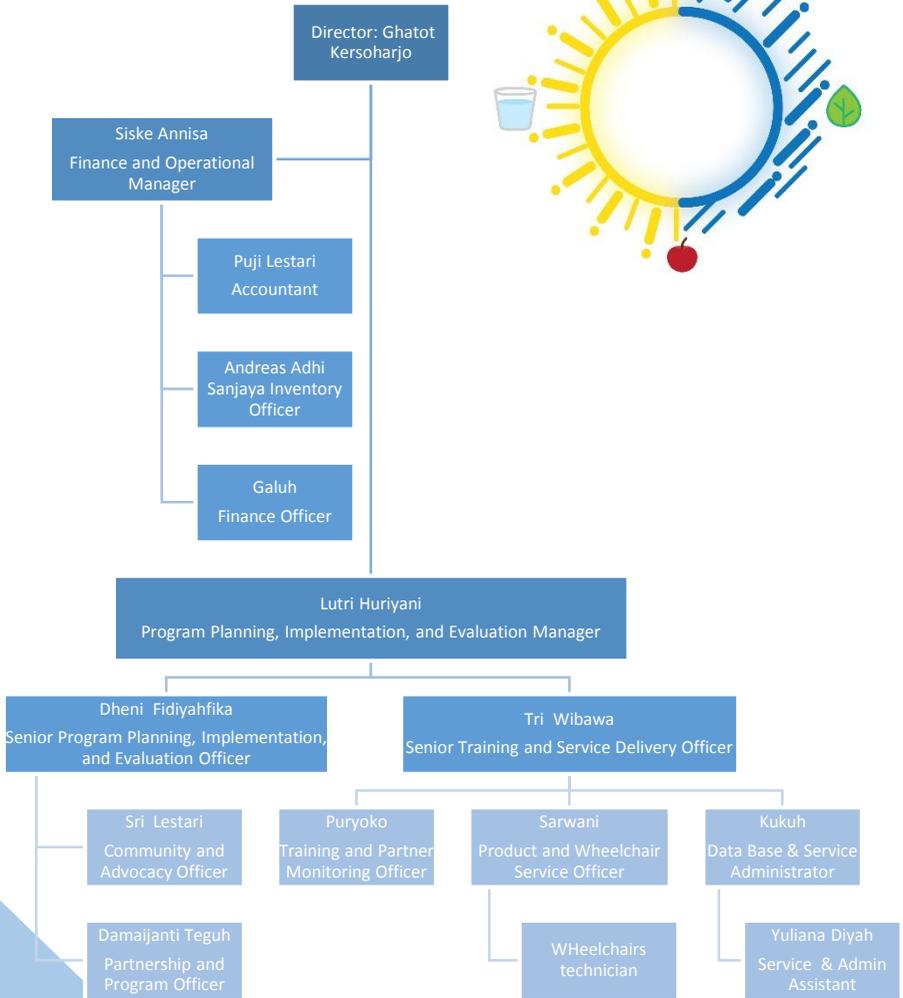
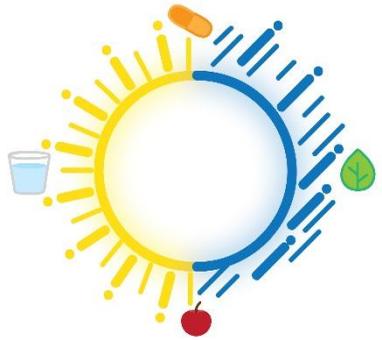
- Pelatihan penyediaan layanan kursi roda adaptif tingkat dasar dan lanjut bagi fisioterapis dan pekerja sosial.
- Membangun jejaring antara tenaga kesehatan yang sudah terlatih dengan masyarakat, pemerintah dan pihak swasta.
- Evaluasi pelaksanaan Pergub tentang pelaksanaan Jamkesus Disabilitas. Proses revisi terhadap peraturan gubernur dilakukan.
- Penguatan Family Support Group di daerah rural.
- Undang-Undang No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas disahkan.
- Pilot project untuk validasi data penyandang disabilitas di 6 desa Gunungkidul

2017

- Pelatihan penyediaan layanan kursi roda adaptif tingkat dasar dan lanjut bagi fisioterapis dan pekerja sosial.
- Penyediaan alat bantu mobilitas bagi difabel sesuai dengan WHO dan CRPD pasal 20 dan 25
- Revisi pergub 50 dan 51 Tahun 2017 tentang Jamkesus Disabilitas dan Alat Bantu
- Pilot program penjangkuan dan rujukan layanan kursi roda terintegrasi sistem layanan kesehatan aka jamkesus reguler
- Seminar Nasional “Peningkatan Inklusi Dan Kesempatan Berpartisipasi Melalui Pemenuhan Akses terhadap Layanan Alat Dan Teknologi Bantu bagi Penyandang Disabilitas.

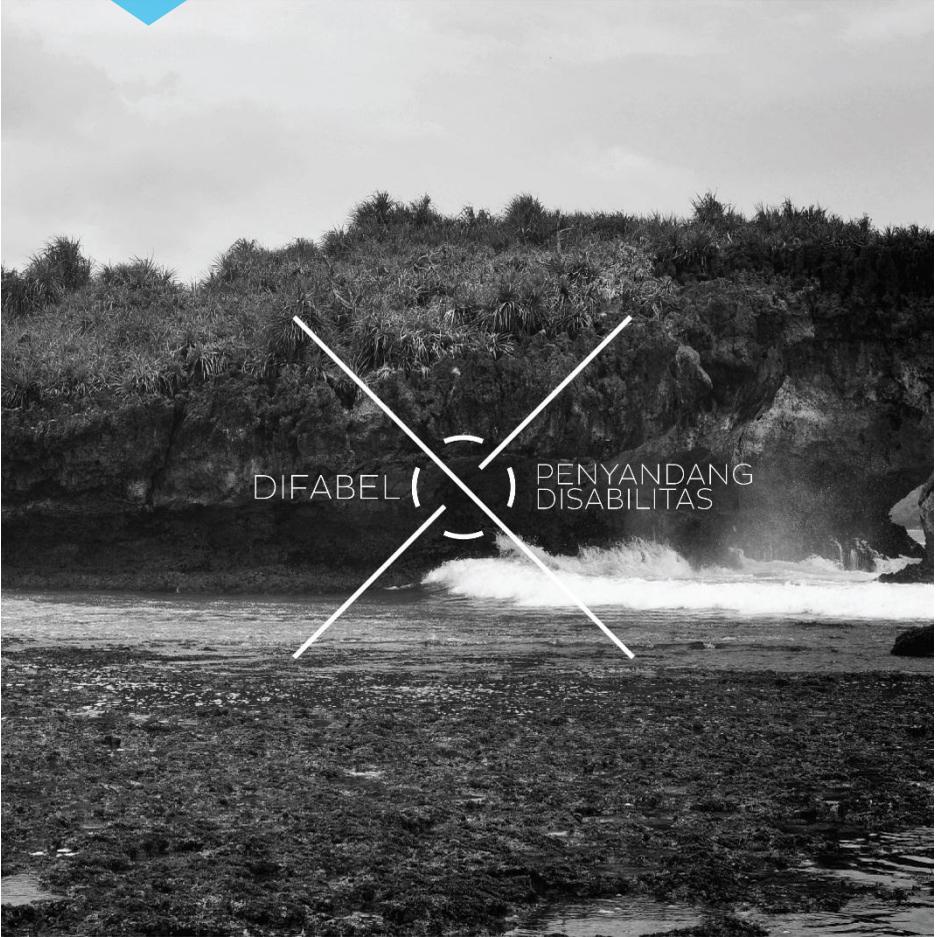


WHEN IT COMES
TO HEALTH,
YOUR ZIP CODE
MATTERS MORE
THAN YOUR
GENETIC CODE.
Dr. Tony Iton



ORGANIGRAM

UCPRUK 2017-2018



ADVOKASI

Advocacy: public support of an idea, plan, or way of doing something
-Cambridge Dictionary-

UCPRUK menjalani berbagai rangkaian kegiatan untuk menyusun, mengembangkan atau memperkuat regulasi demi terpenuhinya hak-hak tersebut sesuai dengan UU No 8 Tahun 2016 dan CRPD artikel 20.

Proses yang dilakukan melibatkan berbagai element mulai dari OPD, NGO hingga SKPD setempat.

Sepanjang tahun 2017, pencapaian advokasi yang dilakukan adalah:

1. Penguatan Jamkesus Disabilitas untuk mendukung layanan alat bantu untuk penyandang disabilitas yang lebih komprehensif

2. Advokasi berbasis data melalui

1. validasi data penyandang disabilitas melalui pendekatan Washington Group (WG) di 8 desa yang terintegrasi dengan Sisten Informasi Daerah (SID).
2. penyelenggaraan studi cost and benefit analysis terhadap penyediaan kursi roda adaptif di DIY.





Sejak tahun 2013, Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta menginisiasi program Jamkesus Disabilitas yang bertujuan untuk memberikan jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan, alat bantu dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas secara komprehensif. Layanan ini sering kali tidak masuk dalam mekanisme asuransi kesehatan lainnya sebagai contoh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sendiri.

Tahun 2013 hingga 2017, Jamkesus Disabilitas terus berkembang dan disempurnakan. Beberapa evaluasi adalah alur layanan yang cukup panjang hingga 21 November 2015 diinisiasi jamkesus terpadu pertama di DI Yogyakarta yaitu di Kulonprogo.

Jamkesus terpadu merupakan layanan one day service dimana komponen dalam alur layanan berada di satu waktu dan tempat sehingga mempermudah penerima manfaat untuk mengakses layanan tersebut.

Evaluasi lain adalah kriteria dan alat bantu yang tidak sesuai dengan kebutuhan, karenanya di Tahun 2017, Peraturan Gubernur No. 51 Tahun 2013 tentang pelaksanaan jamkesus dan Peraturan Gubernur No. 83 Tahun 2014 tentang Daftar Alat Bantu direvisi.

Jamkesus Disabilitas

2017

- Pengesahan Revisi Pergub menjadi Pergub 50 dan 51 Tahun 2017 tentang Jamkesus Disabilitas dan Alat Bantu
- Pengembangan standard layanan alat bantu
- Pilot project Bantul, penjangkauan disabilitas ke layanan jamkesus reguler berbasis komunitas

2016

- Jamkesus terpadu pertama di Kulonprogo 21 November 2016
- Pelatihan Alat bantu untuk penyedia layanan kesehatan terintegrasi Jamkesus Disabilitas

2015

- Implementasi dan evaluasi Jamkesus Disabilitas
- Inisiasi task force jamkesus

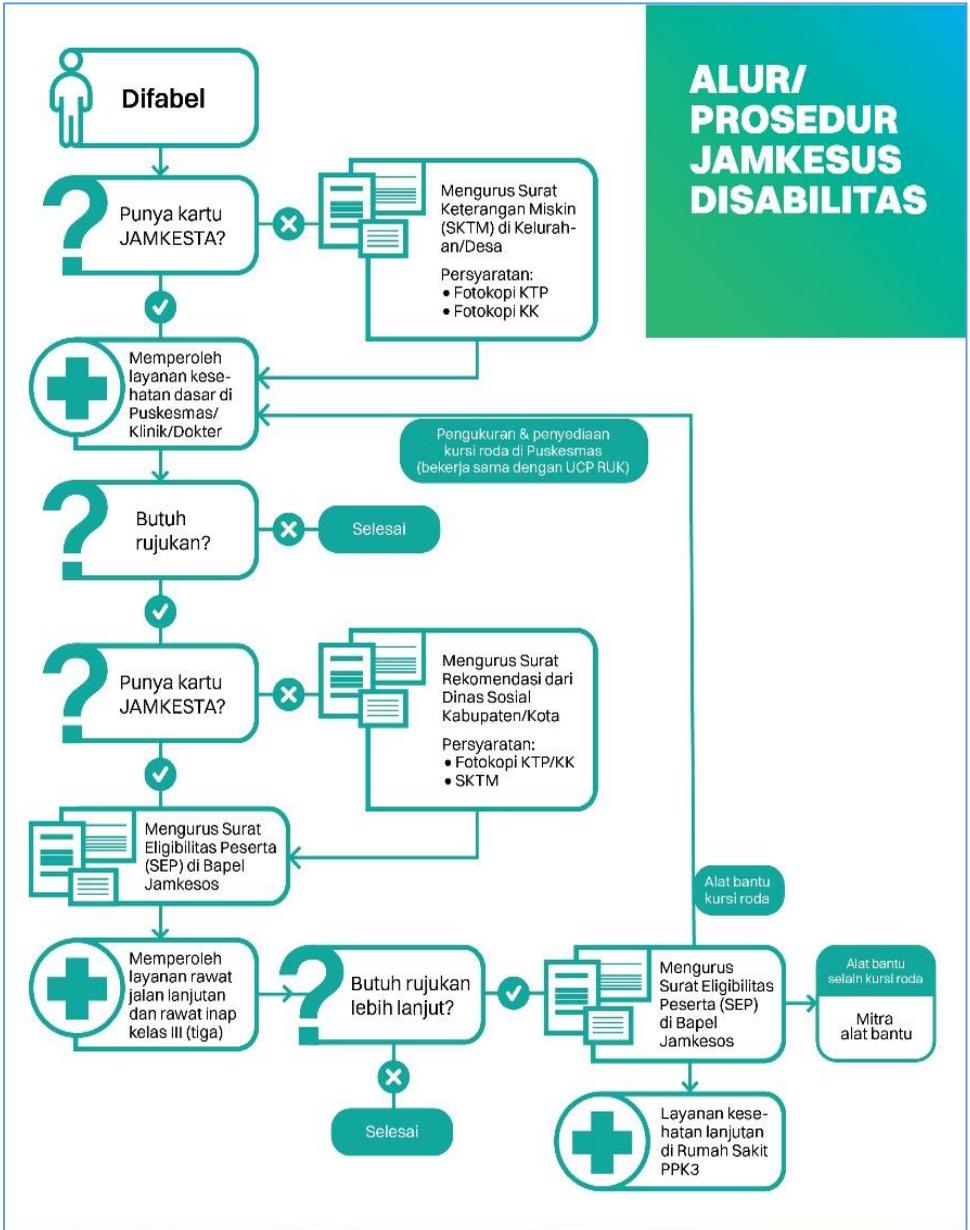
2014

- Pengesahan Peraturan Gubernur No 83 Tahun 2014 Tentang Alat BANTU Kesehatan Bagi Peserta Jaminan Khusus Penyandang Disabilitas

2013

- Pengesahan Pergub 51 Tahun 2013 tentang Sistem penyelenggaraan jaminan kesehatan khusus Bagi penyandang disabilitas

ALUR/ PROSEDUR JAMKESUS DISABILITAS



Jamkesus Disabilitas



Pelatihan, Workshop, Mentoring dan Pertemuan Koordinasi

Berbagai pelatihan dan workshop dilakukan UCPRUK dalam pengembangan kapasitas tenaga kesehatan, penyandang disabilitas serta para mitra. Peningkatan kapasitas beragam dari mulai penyediaan layanan kursi roda adaptif oleh tenaga kesehatan hingga pelatihan perawatan dan reparasi kursi roda untuk penyandang disabilitas.

Seminar dan pertemuan koordinasi dilakukan UCPRUK tak hanya dalam rangka advokasi membangun jaringan kerja dengan pemerintah, pihak swasta, donor dan organisasi sejenis untuk mewujudkan layanan kursi roda yang berkelanjutan yang berkualitas dan terjangkau.

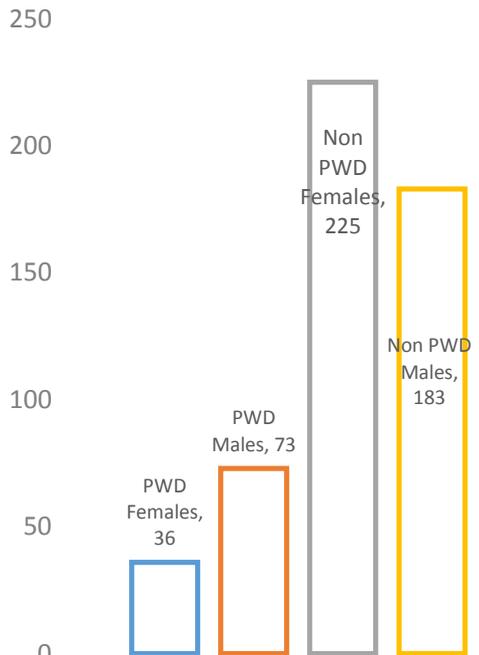
Pelatihan, Workshop, Mentoring dan Pertemuan Koordinasi

Pelatihan dan Seminar UCPRUK tahun 2017

1. Workshop of Jamkesus Development for PWD In Yogyakarta
2. Community Outreach and Referral training (Pelatihan Tim Penjangkauan Disabilitas) in Sewon and Imogiri Bantul
3. Round Table - Stakeholder Meeting (Management Pilot Project)
4. WSTP Intermediate training
5. Socialization and Disability Outreach Workshop (Lokakarya Sosialisasi dan Penjangkauan Disabilitas)
6. Workshop on Jamkesus Disabilitas for social workers in Kebonagung and Sriharjo
7. WSTP Basic Training
8. Training of Trainers (TOT) Sistem Informasi Desa (SID)
9. Workshop on Jamkesus Disabilitas for social workers in Selopamiro
10. Stakeholder Workshop for Repair Training
11. Refreshment Training on Data Collection in Gunung Kidul (Pelatihan Ulang SID Gunung Kidul)
12. Repair and Maintenance Training Batch 1 and 2
13. Midterm Evaluation -- Pilot project of Integrated Model of Wheelchairs Service Provision
14. Team Coordination Meeting -- Pilot project of Integrated Model of Wheelchairs Service Provision

Ke 17 pelatihan dan seminar di hadiri oleh 513 peserta dengan 109nya adalah difabel.

Tabel di bawah menunjukkan total peserta berdasarkan gender.

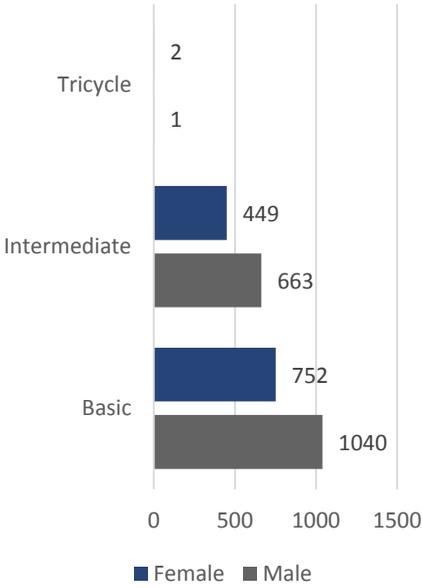




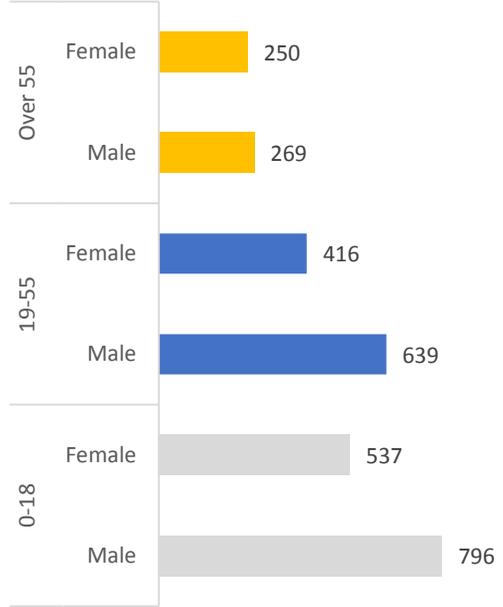
Layanan Kursi Roda Adaptif

Sejak tahun Desember 2015 hingga Desember 2017, UCPRUK telah melakukan layanan kursi roda pada 2.907 penyandang disabilitas. Jumlah layanan ini merupakan hasil layanan program jamkesus di DI Yogyakarta, Mitra UCPRUK di Jakarta, Bali, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Penerima Manfaat Kursi Roda Adaptif berdasarkan Tipe Kursi Roda dan Gender



Penerima Manfaat Kursi Roda Adaptif berdasarkan Umur dan Gender





Refleksi Akhir Tahun 2017

Seminar Nasional “Peningkatan Inklusi Dan Kesempatan Berpartisipasi Melalui Pemenuhan Akses terhadap Layanan Alat Dan Teknologi Bantu bagi Penyandang Disabilitas.” Jakarta 7 Desember 2018

UU No. 8 tahun 2016 menunjukkan komitmen Indonesia bagi penyediaan akses terhadap layanan alat dan teknologi bantu bagi penyandang disabilitas. Langkah selanjutnya adalah mendiskusikan rencana nyata untuk mewujudkan komitmen ini dalam bentuk inisiatif, kebijakan dan program yang berkelanjutan. UCPRUK dengan dukungan USAID dan Inspirasia Foundation, mengadakan seminar nasional dengan tema “Peningkatan Inklusi Dan Kesempatan Berpartisipasi Melalui Pemenuhan Akses terhadap Layanan Alat Dan Teknologi Bantu bagi Penyandang Disabilitas.”

Seminar ini bertujuan untuk memaparkan bukti-bukti pentingnya akses terhadap alat dan teknologi bantu untuk memungkinkan tercapainya inklusi dan terpenuhinya hak partisipasi penyandang disabilitas, merayakan capaian dan berbagi pelajaran dari 65 peserta yang hadir dari berbagai pemangku kepentingan





Workshop Refleksi Akhir Tahun Yogyakarta 21 Desember 2017

Kegiatan ini merupakan kegiatan bersama UCPRUK dan YAKKUM dalam visi pemenuhan dan perlindungan hak disabilitas khususnya dalam aspek kesehatan khususnya di Kulonprogo dan Gunungkidul. Workshop ini berjudul Lokakarya Refleksi Akhir Tahun “Pemenuhan dan Perlindungan Hak Dasar Penyandang Disabilitas dengan Pendekatan Bersumber Daya Masyarakat: Sintesa Kebijakan Nasional dan Praktik Baik di Daerah” dilaksanakan di Horison Yogyakarta tanggal 21 Desember 2018.

Melalui workshop ini, UCPRUK mencoba memaparkan kebijakan nasional yang terkait dengan pemenuhan hak disabilitas khususnya di bidang pendataan, kesehatan dan penanganan bencana serta berbagi capaian dan lessons learned dari berbagai isu di kesehatan, layanan alat bantu dan penanganan bencana baik inisiatif lembaga pemerintah dan non-pemerintah. Terakhir, kegiatan ini ditutup dengan menyusun langkah-langkah konkret untuk memastikan keberlanjutan dan replikasi yang lebih luas di Yogyakarta dan daerah lain.

Laporan Keuangan 2017

TOTAL PENERIMAAN HIBAH		4,728,483,730	
HIBAH TERIKAT TEMPORER			
Donasi	Temporer Terikat-USAID ISAP	3,672,098,063	78%
Donasi	Temporer Terikat-Inspirasia	85,074,000	2%
HIBAH TIDAK TERIKAT			
Donasi	Jamkesus	421,777,620	9%
Donasi	WAFCAI	323,179,418	77%
Donasi	Keanggotaan	122,680,000	38%
Donasi	Lainnya	103,674,629	85%
TOTAL PENGELUARAN		4,241,279,918	
BIAYA PROGRAM TERIKAT TEMPORER			
Biaya Program Terikat Temporer-USAID ISSA		3,672,098,063	86.58%
Biaya Program Terikat Temporer-Inspirasia		85,074,000	2.01%
BIAYA PROGRAM TIDAK TERIKAT		179,941,101	4.24%
BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Langsung Lainnya		211,705,854	4.99%
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap		91,084,520	2.15%
BIAYA NON OPERASIONAL			
Biaya Bank		1,105,033	0.03%
Lainnya		271,347	0.01%





Kepada Partner dan Donors

- Pemerintah Propinsi di DI Yogyakarta
Badan Pelaksana Jaminan Kesehatan Sosial,
Dinas Kesehatan Propinsi DI Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah
- Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo,
Temanggung, Semarang, Pekalongan,
Pemalang, Ponorogo, Mojokerto
- PPRBM Prof Dr. Suharso Surakarta
- KPMK Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Tim Penjangkauan Sewon Bantul DI
Yogyakarta
- Palang Merah Indonesia Boyolali, Bantul,
Kulonprogo, Gunungkidul, Sleman dan Kota
Yogyakarta
- Puspadi Bali
- WAFCAI
- YAKKUM
- LDS Charities
- Inspirasia Foundation
- UCP Wheels for Humanity
- PPDI dan HWDI
- Organisasi Penyandang Disabilitas di
Yogyakarta
- Komite Disabilitas

Terimakasih

UCPRUK

ANNUAL REPORT

2017



**Jl. Ipda Tut Harsono no 51,
Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY
(ph) (0274) 5305846
IG @ucprukindonesia
FB UCP Roda Untuk Kemanusiaan**